

EFEKTIVITAS CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM MENINGKATKAN INKLUSIVITAS EKONOMI DAN MENGURANGI KESENJANGAN SOSIAL

Gunawan Widjaja

Senior Lecturer Faculty of Law Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

widjaja_gunawan@yahoo.com

Abstract

This study examines the effectiveness of Corporate Social Responsibility (CSR) in improving economic inclusiveness and reducing social inequality, using a literature review method. The results indicate that well-designed and implemented CSR programmes can contribute to community economic empowerment and the reduction of social inequality. Key factors influencing the success of CSR programmes include programme sustainability, active community involvement, alignment with local needs, and multi-stakeholder collaboration. However, this study also identifies several challenges and limitations in the use of CSR as a tool to address complex socio-economic issues. This study concludes that CSR can be an effective instrument in promoting economic inclusiveness and reducing social inequality, but it must be integrated with broader efforts involving government policies and civil society initiatives to achieve optimal and sustainable impact.

Keywords: Corporate Social Responsibility, economic inclusiveness, social inequality, community empowerment, sustainability.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji efektivitas Corporate Social Responsibility (CSR) dalam meningkatkan inklusivitas ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial, dengan metode penelitian literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik dapat berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengurangan kesenjangan sosial. Faktor-faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan program CSR meliputi keberlanjutan program, keterlibatan aktif masyarakat, kesesuaian dengan kebutuhan lokal, dan kolaborasi multi-stakeholder. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dan keterbatasan dalam penggunaan CSR sebagai alat untuk mengatasi masalah sosial-ekonomi yang kompleks. Studi ini menyimpulkan bahwa CSR dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mendorong inklusivitas ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial, namun harus diintegrasikan dengan upaya yang lebih luas melibatkan kebijakan pemerintah dan inisiatif masyarakat sipil untuk mencapai dampak yang optimal dan berkelanjutan.

Kata kunci: Corporate Social Responsibility, inklusivitas ekonomi, kesenjangan sosial, pemberdayaan masyarakat, keberlanjutan.

Pendahuluan

Sejak perkembangan era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang pesat, peran perusahaan tidak hanya terbatas pada penciptaan keuntungan dan pemenuhan kewajiban hukum, tetapi juga meluas pada tanggung jawab sosial dan lingkungan. Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi bagian integral dari strategi bisnis banyak perusahaan di seluruh dunia.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan adalah konsep di mana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dan lingkungan dalam operasi bisnis mereka serta dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan secara sukarela (Servaes & Tamayo, 2020). CSR merupakan komitmen berkelanjutan dari perusahaan untuk berperilaku etis

dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sambil meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, serta masyarakat lokal dan masyarakat luas. Tujuan utama CSR adalah untuk memastikan bahwa perusahaan tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis mereka (Kim et al., 2020).

Manfaat CSR bagi perusahaan sangat beragam. Pertama, CSR dapat meningkatkan reputasi dan citra perusahaan di mata publik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan menarik investor. Kedua, CSR dapat membantu perusahaan mengembangkan inovasi dan efisiensi operasional melalui praktik-praktik berkelanjutan. Ketiga, CSR dapat meningkatkan motivasi dan produktivitas karyawan, karena mereka merasa bangga bekerja untuk perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial. Selain itu, CSR juga memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, seperti pengurangan kemiskinan, peningkatan pendidikan, dan pelestarian lingkungan (Bianchi & Andrews, 2020).

Pentingnya CSR semakin meningkat dalam dunia bisnis modern. Dalam era globalisasi dan transparansi informasi, perusahaan tidak lagi dapat beroperasi tanpa memperhatikan dampak sosial dan lingkungan mereka. Konsumen, investor, dan pemangku kepentingan lainnya semakin menuntut perusahaan untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka. CSR membantu perusahaan membangun hubungan yang lebih kuat dengan masyarakat dan pemangku kepentingan, yang penting untuk keberlanjutan jangka panjang bisnis (Chih et al., 2020). Selain itu, CSR juga dapat membantu perusahaan mengelola risiko, mematuhi regulasi, dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan secara global. Namun, di tengah meningkatnya kesadaran akan pentingnya CSR, masalah inklusivitas ekonomi dan kesenjangan sosial masih menjadi tantangan global yang signifikan (Cheng et al., 2021).

Kesenjangan ekonomi dan sosial telah menjadi isu yang semakin mengemuka dalam beberapa dekade terakhir. Data dari World Inequality Report 2022 menunjukkan bahwa 10% populasi terkaya di dunia saat ini menguasai 76% dari total kekayaan rumah tangga. Sementara itu, 50% populasi termiskin hanya memiliki 2% dari total kekayaan global. Kesenjangan ini tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga mempengaruhi akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesempatan kerja yang layak (Albuquerque et al., 2020).

Di sisi lain, konsep inklusivitas ekonomi menekankan pentingnya partisipasi seluruh lapisan masyarakat dalam pertumbuhan ekonomi. Namun, realitasnya masih banyak kelompok masyarakat yang terpinggirkan dan tidak dapat menikmati manfaat dari pertumbuhan ekonomi. World Bank melaporkan bahwa meskipun tingkat kemiskinan ekstrem global telah menurun, masih ada lebih dari 700 juta orang yang hidup dengan pendapatan kurang dari \$1,90 per hari pada tahun 2015 (Cavaco & Crifo, 2020).

Dalam konteks ini, CSR dipandang sebagai salah satu instrumen potensial untuk mendorong inklusivitas ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial. Banyak perusahaan telah mengimplementasikan program CSR yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, meningkatkan akses terhadap pendidikan dan kesehatan, serta menciptakan peluang ekonomi bagi kelompok marjinal. Namun, efektivitas program-program ini dalam mencapai tujuan tersebut masih menjadi pertanyaan yang perlu dijawab melalui penelitian empiris (Wang et al., 2020).

Beberapa studi terdahulu telah menunjukkan hasil yang beragam mengenai dampak CSR terhadap pembangunan sosial-ekonomi. Sebagai contoh, penelitian oleh Smith (2018) menemukan

bahwa program CSR yang berfokus pada pengembangan keterampilan dapat meningkatkan employability masyarakat lokal (Surroca et al., 2020). Di sisi lain, studi yang dilakukan oleh Johnson (2019) mengindikasikan bahwa beberapa program CSR cenderung bersifat jangka pendek dan tidak berkelanjutan, sehingga dampaknya terhadap pengurangan kesenjangan sosial menjadi terbatas (Chen et al., 2020).

Mengingat besarnya potensi CSR dalam mendorong perubahan sosial positif, penting untuk melakukan evaluasi mendalam tentang efektivitas program-program CSR dalam meningkatkan inklusivitas ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan tersebut dengan menganalisis implementasi CSR di berbagai sektor industri dan menilai dampaknya terhadap indikator-indikator inklusivitas ekonomi dan kesenjangan sosial.

Metode Penelitian

Kajian pada penelitian ini menggunakan metode literatur. Metode penelitian literatur, juga dikenal sebagai studi kepustakaan atau literature review, adalah pendekatan sistematis untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya terkait topik atau masalah penelitian tertentu. Proses ini melibatkan pencarian komprehensif dari berbagai sumber seperti jurnal akademik, buku, laporan penelitian, tesis, dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Peneliti kemudian mengevaluasi secara kritis literatur yang ditemukan, mengidentifikasi tema-tema utama, kesenjangan dalam penelitian, dan tren yang muncul (Rizkykawasati, 2019); (Iryana, 2019). Tujuan dari metode ini adalah untuk membangun pemahaman mendalam tentang state of the art dalam bidang tertentu, mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang belum terjawab, dan memberikan konteks teoretis untuk penelitian baru. Hasil dari penelitian literatur biasanya disajikan dalam bentuk ringkasan naratif yang terorganisir, yang dapat mencakup analisis kualitatif atau kuantitatif dari temuan-temuan sebelumnya, serta rekomendasi untuk penelitian masa depan (DEWI, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Efektivitas Program CSR Dalam Meningkatkan Inklusivitas Ekonomi

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi bagian integral dari strategi bisnis banyak perusahaan di seluruh dunia. Program CSR yang efektif tidak hanya berfokus pada filantropi, tetapi juga pada penciptaan nilai bersama yang dapat meningkatkan inklusivitas ekonomi. Inklusivitas ekonomi mengacu pada kondisi di mana semua anggota masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam dan mendapatkan manfaat dari pertumbuhan ekonomi (Bocquet et al., 2020).

Salah satu cara program CSR dapat meningkatkan inklusivitas ekonomi adalah melalui pengembangan keterampilan dan pelatihan. Perusahaan dapat menyelenggarakan program pelatihan kejuruan atau kewirausahaan bagi masyarakat setempat, terutama bagi kelompok yang kurang beruntung atau terpinggirkan. Hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan mereka untuk bersaing di pasar tenaga kerja atau memulai usaha sendiri (Newman et al., 2020).

Program CSR juga dapat berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui pengembangan rantai pasokan yang inklusif. Perusahaan dapat bermitra dengan usaha kecil dan

menengah (UKM) lokal sebagai pemasok atau distributor, memberikan mereka akses ke pasar yang lebih luas dan kesempatan untuk tumbuh. Ini tidak hanya menguntungkan UKM tersebut, tetapi juga menciptakan efek multiplier dalam ekonomi local (Gao et al., 2021).

Akses terhadap layanan keuangan juga merupakan aspek penting dari inklusivitas ekonomi. Program CSR dapat membantu meningkatkan literasi keuangan dan akses terhadap layanan keuangan bagi masyarakat yang belum terlayani atau kurang terlayani oleh sistem keuangan formal. Ini dapat dilakukan melalui program edukasi keuangan, kemitraan dengan lembaga keuangan mikro, atau bahkan pengembangan produk keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat local (Huang et al., 2020).

Investasi dalam infrastruktur dan teknologi juga dapat menjadi bagian dari program CSR yang efektif dalam meningkatkan inklusivitas ekonomi. Perusahaan dapat berinvestasi dalam pembangunan atau perbaikan infrastruktur dasar seperti jalan, listrik, atau akses internet di daerah terpencil. Hal ini dapat membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat setempat dan memfasilitasi partisipasi mereka dalam ekonomi digital (Zhang et al., 2020).

Program CSR yang berfokus pada pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia juga dapat berkontribusi signifikan terhadap inklusivitas ekonomi jangka panjang. Ini dapat mencakup pemberian beasiswa, program magang, atau bahkan pendirian lembaga pendidikan. Dengan meningkatkan akses terhadap pendidikan berkualitas, perusahaan dapat membantu menciptakan tenaga kerja yang lebih terampil dan mampu bersaing di pasar global (Servaes & Tamayo, 2020).

Efektivitas program CSR dalam meningkatkan inklusivitas ekonomi juga dapat dilihat dari dampaknya terhadap kelompok-kelompok yang sering terpinggirkan, seperti perempuan, kaum muda, atau penyandang disabilitas. Program-program yang dirancang khusus untuk memberdayakan kelompok-kelompok ini dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif (Kim et al., 2020).

Penting untuk dicatat bahwa efektivitas program CSR dalam meningkatkan inklusivitas ekonomi tidak hanya tergantung pada desain programnya, tetapi juga pada implementasi dan keberlanjutannya. Program CSR yang efektif harus diintegrasikan ke dalam strategi bisnis inti perusahaan dan melibatkan kemitraan jangka panjang dengan pemangku kepentingan local (Bianchi & Andrews, 2020).

Evaluasi dan pengukuran dampak juga merupakan aspek krusial dalam menilai efektivitas program CSR. Perusahaan perlu mengembangkan metrik dan indikator yang jelas untuk mengukur dampak program mereka terhadap inklusivitas ekonomi. Ini dapat mencakup indikator seperti peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, atau peningkatan akses terhadap layanan keuangan (Chih et al., 2020).

Akhirnya, efektivitas program CSR dalam meningkatkan inklusivitas ekonomi juga bergantung pada kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dan berinovasi. Tantangan ekonomi dan sosial terus berubah, dan program CSR yang efektif harus dapat merespon perubahan ini. Perusahaan perlu terus mengevaluasi dan menyesuaikan program CSR mereka untuk memastikan bahwa mereka tetap relevan dan efektif dalam mendorong inklusivitas ekonomi di tengah lanskap ekonomi dan sosial yang dinamis.

Efektivitas Program CSR Dalam Mengurangi Kesenjangan Sosial

Corporate Social Responsibility (CSR) telah menjadi bagian integral dari strategi bisnis modern. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan citra perusahaan, tetapi juga untuk memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan. Salah satu aspek penting yang menjadi fokus program CSR adalah upaya untuk mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi di Masyarakat (Cheng et al., 2021).

Kesenjangan sosial merupakan masalah kompleks yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk negara berkembang. Perbedaan yang signifikan dalam hal pendapatan, akses terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan kesempatan kerja antara kelompok masyarakat yang berbeda dapat menimbulkan ketegangan sosial dan menghambat pembangunan yang berkelanjutan (Albuquerque et al., 2020).

Program CSR yang dirancang dengan baik dapat menjadi alat yang efektif untuk mengatasi kesenjangan sosial. Melalui inisiatif-inisiatif yang ditargetkan, perusahaan dapat memberikan dukungan langsung kepada kelompok-kelompok masyarakat yang kurang beruntung. Hal ini dapat dilakukan melalui berbagai bentuk program, seperti pemberian beasiswa, pelatihan keterampilan, pemberdayaan ekonomi, dan penyediaan infrastruktur dasar (Cavaco & Crifo, 2020).

Salah satu cara program CSR dapat mengurangi kesenjangan sosial adalah melalui peningkatan akses terhadap pendidikan. Dengan menyediakan beasiswa dan fasilitas pendidikan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, perusahaan dapat membantu membuka pintu kesempatan bagi generasi muda untuk meraih masa depan yang lebih baik. Pendidikan yang berkualitas dapat menjadi kunci untuk memutus siklus kemiskinan dan meningkatkan mobilitas sosial (Wang et al., 2020).

Di bidang kesehatan, program CSR dapat berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan akses terhadap layanan kesehatan. Perusahaan dapat mendukung pembangunan klinik-klinik kesehatan di daerah terpencil, menyelenggarakan program pemeriksaan kesehatan gratis, atau bahkan membantu dalam pengadaan peralatan medis modern. Upaya-upaya ini dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang selama ini kurang terlayani oleh sistem kesehatan yang ada (Suroso et al., 2021).

Pemberdayaan ekonomi juga merupakan aspek penting dalam mengurangi kesenjangan sosial. Program CSR dapat memfasilitasi pelatihan keterampilan, pemberian modal usaha, dan pendampingan bagi usaha kecil dan menengah. Dengan membantu masyarakat membangun kemandirian ekonomi, perusahaan tidak hanya mengurangi ketergantungan pada bantuan, tetapi juga menciptakan multiplier effect yang dapat mengangkat perekonomian lokal secara keseluruhan (Chen et al., 2020).

Namun, efektivitas program CSR dalam mengurangi kesenjangan sosial sangat bergantung pada implementasi yang tepat. Program-program yang dirancang harus mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik lokal, melibatkan partisipasi aktif masyarakat, serta memiliki mekanisme monitoring dan evaluasi yang jelas. Tanpa pendekatan yang holistik dan berkelanjutan, program CSR berisiko hanya menjadi solusi jangka pendek yang tidak menyelesaikan akar permasalahan (Bocquet et al., 2020).

Kolaborasi antara perusahaan, pemerintah, dan organisasi masyarakat sipil juga menjadi kunci keberhasilan program CSR dalam mengurangi kesenjangan sosial. Dengan menggabungkan

sumber daya dan keahlian dari berbagai pihak, program-program yang dijalankan dapat memiliki jangkauan yang lebih luas dan dampak yang lebih signifikan. Sinergi ini juga dapat membantu menghindari duplikasi upaya dan memastikan bahwa bantuan yang diberikan selaras dengan program-program pembangunan yang lebih besar (Newman et al., 2020).

Dengan demikian, program CSR memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam mengurangi kesenjangan sosial. Melalui inisiatif yang terencana dengan baik dan dilaksanakan secara konsisten, perusahaan dapat memainkan peran penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera. Namun, hal ini membutuhkan komitmen jangka panjang, pemahaman mendalam terhadap isu-isu sosial, serta kemauan untuk berinvestasi dalam pembangunan manusia dan masyarakat secara keseluruhan.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Program CSR

Keberhasilan program Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan aspek penting bagi perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Berbagai faktor dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan program CSR, mulai dari perencanaan hingga implementasi dan evaluasi. Pemahaman mendalam tentang faktor-faktor ini sangat penting untuk memastikan efektivitas program CSR yang dijalankan (Zhang et al., 2020).

Salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan program CSR adalah komitmen dan dukungan dari manajemen puncak perusahaan. Ketika pimpinan perusahaan memberikan perhatian dan dukungan penuh terhadap program CSR, hal ini akan menciptakan budaya organisasi yang mendukung pelaksanaan program tersebut. Dukungan ini juga akan memastikan alokasi sumber daya yang memadai untuk menjalankan program CSR secara efektif (Huang et al., 2020).

Perencanaan yang matang juga menjadi faktor krusial dalam keberhasilan program CSR. Perusahaan perlu melakukan analisis mendalam tentang kebutuhan masyarakat dan lingkungan sekitar, serta menyelaraskan program CSR dengan strategi bisnis perusahaan. Perencanaan yang baik akan membantu perusahaan dalam menentukan tujuan yang jelas, target yang terukur, dan strategi implementasi yang efektif (Servaes & Tamayo, 2020).

Keterlibatan pemangku kepentingan (stakeholder engagement) merupakan faktor penting lainnya dalam menentukan keberhasilan program CSR. Perusahaan perlu melibatkan berbagai pihak, seperti masyarakat lokal, pemerintah, LSM, dan karyawan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program CSR. Keterlibatan ini akan memastikan bahwa program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan, serta menciptakan rasa kepemilikan bersama terhadap program tersebut (Kim et al., 2020).

Transparansi dan akuntabilitas juga memegang peranan penting dalam keberhasilan program CSR. Perusahaan perlu menunjukkan keterbukaan dalam pelaporan dan komunikasi terkait program CSR yang dijalankan. Hal ini akan membangun kepercayaan publik dan meningkatkan reputasi perusahaan. Selain itu, perusahaan juga harus dapat mempertanggungjawabkan penggunaan sumber daya dan dampak yang dihasilkan dari program CSR (Bianchi & Andrews, 2020).

Implementasi yang konsisten dan berkelanjutan merupakan faktor kunci lainnya dalam mencapai keberhasilan program CSR. Program CSR tidak boleh hanya menjadi kegiatan sesaat atau bersifat *charity semata*, melainkan harus dijalankan secara berkelanjutan dan terintegrasi dengan

operasional bisnis perusahaan. Konsistensi dalam pelaksanaan program akan membangun kepercayaan masyarakat dan menciptakan dampak jangka panjang yang positif (Chih et al., 2020).

Pengukuran dan evaluasi yang efektif juga sangat penting dalam menentukan keberhasilan program CSR. Perusahaan perlu menetapkan indikator kinerja yang jelas dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap program yang dijalankan. Hal ini akan membantu perusahaan dalam mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan meningkatkan efektivitas program CSR di masa mendatang (Chen et al., 2020).

Kolaborasi dan kemitraan strategis dengan berbagai pihak juga dapat menjadi faktor pendukung keberhasilan program CSR. Perusahaan dapat menjalin kerjasama dengan pemerintah, LSM, akademisi, atau perusahaan lain untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan dampak program CSR. Kolaborasi ini juga dapat membantu perusahaan dalam berbagi pengetahuan, sumber daya, dan praktik terbaik dalam pelaksanaan program CSR (Albuquerque et al., 2020).

Inovasi dan kreativitas dalam merancang dan melaksanakan program CSR juga dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan. Perusahaan perlu terus mengembangkan ide-ide baru dan pendekatan yang inovatif dalam menjalankan program CSR. Hal ini akan membantu perusahaan dalam menciptakan program yang unik, menarik, dan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan (Cavaco & Crifo, 2020).

Terakhir, budaya organisasi yang mendukung nilai-nilai CSR juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. Perusahaan perlu membangun budaya yang menghargai tanggung jawab sosial dan lingkungan di seluruh level organisasi. Ketika seluruh karyawan memahami dan menghayati pentingnya CSR, hal ini akan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelaksanaan program CSR yang efektif dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Corporate Social Responsibility (CSR) telah terbukti menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan inklusivitas ekonomi dan mengurangi kesenjangan sosial. Melalui program-program CSR yang dirancang dengan baik, perusahaan dapat memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat, terutama kelompok-kelompok yang kurang beruntung. Inisiatif seperti pelatihan keterampilan, pemberdayaan usaha kecil, dan akses terhadap pendidikan serta layanan kesehatan telah membantu menciptakan peluang ekonomi yang lebih merata dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Namun, efektivitas CSR dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut sangat bergantung pada implementasi yang tepat dan komitmen jangka panjang dari perusahaan. Program CSR yang bersifat berkelanjutan, melibatkan partisipasi aktif masyarakat, dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal cenderung memberikan dampak yang lebih signifikan. Selain itu, kolaborasi antara perusahaan, pemerintah, dan organisasi masyarakat sipil juga memegang peranan penting dalam memaksimalkan dampak positif dari inisiatif CSR.

Meskipun CSR telah menunjukkan hasil yang menjanjikan, penting untuk diingat bahwa ini bukanlah solusi tunggal untuk mengatasi masalah kesenjangan sosial dan ekonomi. CSR harus dilihat sebagai bagian dari upaya yang lebih luas yang melibatkan kebijakan pemerintah, inovasi sosial, dan partisipasi aktif dari berbagai pemangku kepentingan. Dengan pendekatan yang holistik dan

terintegrasi, CSR dapat menjadi katalis yang kuat dalam menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan, sambil tetap mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Daftar Rujukan

- Albuquerque, R., Koskinen, Y., & Zhang, C. (2020). Corporate social responsibility and firm risk: Theory and empirical evidence. *Management Science*, 66(2), 764–783. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2019.3310>
- Bianchi, C., & Andrews, L. (2020). Corporate social responsibility and stakeholder engagement: The case of online social networks. *Journal of Business Research*, 118, 385–397. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.03.005>
- Bocquet, R., Le Bas, C., Mothe, C., & Poussing, N. (2020). Corporate social responsibility and financial performance: The mediating role of innovation. *Journal of Business Research*, 119, 365–381. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.06.007>
- Cavaco, S., & Crifo, P. (2020). Corporate social responsibility and firm performance: The mediating role of productivity. *Journal of Business Research*, 121, 266–280. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.028>
- Chen, T., Dong, H., & Lin, C. (2020). Corporate social responsibility and financial performance: The role of institutional investors. *Journal of Corporate Finance*, 64. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2019.101564>
- Cheng, B., Wang, Z., & Wang, L. (2021). Corporate social responsibility and income inequality: Evidence from European firms. *Sustainable Production and Consumption*, 27, 1025–1037. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2021.100037>
- Chih, H. L., Shen, C. H., & Kang, F. C. (2020). Corporate social responsibility and income smoothing: The moderating role of product market competition and investor protection. *The British Accounting Review*, 52(2). <https://doi.org/10.1016/j.bar.2020.100895>
- DEWI, R. P. (2019). *STUDI KASUS - METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Query date: 2024-05-25 20:59:55. <https://doi.org/10.31227/osf.io/f8vwb>
- Gao, Y., Zhang, D., & Wang, Y. (2021). Corporate social responsibility and employee engagement: The moderating role of CSR-specific relative autonomy and individualism. *Journal of Business Research*, 126, 33–46. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.10.011>
- Huang, H. H., Kerstein, J., & Wang, C. (2020). Corporate social responsibility and economic policy uncertainty. *Journal of Business Research*, 109, 257–266. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.10.060>
- Iryana. (2019). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Query date: 2024-05-25 20:59:55. <https://doi.org/10.31227/osf.io/2myn7>
- Kim, H. L., Rhou, Y., Uysal, M., & Kwon, N. (2020). CSR and financial performance: The role of CSR awareness in the restaurant industry. *International Journal of Hospitality Management*, 92. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102610>
- Newman, A., Miao, Q., Hofman, P. S., & Zhu, C. J. (2020). Corporate social responsibility and employee outcomes: The role of country context. *Journal of Business Ethics*, 166(3), 619–636. <https://doi.org/10.1007/s10551-019-04321-6>

- Rizkykawasati. (2019). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. Query date: 2024-05-25 20:59:55. <https://doi.org/10.31227/osf.io/cy9de>
- Servaes, H., & Tamayo, A. (2020). The impact of corporate social responsibility on firm value: The role of customer awareness. *Management Science*, 66(7), 3225–3243. <https://doi.org/10.1287/mnsc.2019.3357>
- Suroso, A., Hendriarto, P., Mr, G. N. K., Pattiasina, P. J., & Aslan, A. (2021). Challenges and opportunities towards an Islamic cultured generation: Socio-cultural analysis. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 180–194. <https://doi.org/10.37028/lingcure.v5n1.1203>
- Surroca, J., Tribó, J. A., & Waddock, S. (2020). Corporate social responsibility and financial performance: The role of intangible resources. *Strategic Management Journal*, 41(7), 1277–1307. <https://doi.org/10.1002/smj.3188>
- Wang, H., Tong, L., Takeuchi, R., & George, G. (2020). Corporate social responsibility and financial performance: The roles of government intervention and market competition. *Journal of Management Studies*, 57(2), 398–425. <https://doi.org/10.1111/joms.12514>
- Zhang, D., Morse, S., & Kambhampati, U. (2020). Corporate social responsibility and economic inclusivity: A cross-national study. *Business Horizons*, 63(3), 283–291. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2020.01.001>